

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Lippo yang dilakukan pada tanggal 18 agustus hingga 28 agustus 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian dimana apoteker dapat melakukan praktek dan menyalurkan perbekalan farmasi yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Pendirian sebuah apotek harus mengikuti dan memenuhi tata cara yang dibuat oleh Pemerintah. Apoteker yang bekerja di apotek adalah apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker dan memenuhi beberapa kriteria yaitu memiliki STRA, serkom, SIPA, dan ijazah dari institusi.
2. Setiap Apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung di apotek baik itu pelayanan kefarmasian maupun manajerial mulai dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO) hingga monitoring efek samping obat (MESO).
3. Pelayanan resep maupun non resep harus dikendalikan secara baik dari proses awal hingga verifikasi akhir. Setiap bentuk pelayanan selalu diawali dengan ucapan salam sebagai pembuka dan diikuti dengan pertanyaan WWHAM pada setiap pasien yang datang dan ditutup dengan verifikasi sediaan yang diberi disertai dengan

pemberian KIE. Hal ini berguna agar tidak terjadi kesalahan dalam pelayanan kefarmasian.

4. Dengan adanya PKPA membuat calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek. Calon Apoteker dalam PKPA ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan pasien mulai dari pelayanan informasi obat dan swamedikasi dengan didampingi Apoteker yang bertugas di Apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Kimia Farma Lippo adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker perlu membekali diri sebelum mengikuti kegiatan PKPA dengan ilmu pengetahuan, keterampilan serta percaya diri yang baik sehingga selama berlangsungnya kegiatan PKPA calon apoteker dapat menjalankan tugas dengan baik.
2. Calon apoteker perlu meningkatkan nilai kepedulian kepada pasien sehingga proses pelayanan berlangsung dengan baik.
3. Calon apoteker juga perlu memperhitungkan waktu peracikan dengan baik untuk mencegah pasien menunggu terlalu lama.
4. Pemberian KIE kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya *drug related problem*, Apoteker juga harus memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersson, M., Elmberger, PG., Edlund, C., Kristensson, K. and Dallner, G. 2002, *Rates of cholesterol, ubiquinone, delichol and dolichyl-P biosynthesis in rat brain slices*. FEBS Lett 269: 15-18.
- Baxter, K. 2010, *Stockley's Drug Interaction Ed 9th*, UK: Pharmaceutical Press. Hal 84-163.
- Charles., Lora., Morton., & Leonard. 2011, *Drug Information Handbook 18th Edition 2009-2010*, 2(1248). NewYork.
- Gilron, I., Jensen, T. S., & Dickenson, A. H. 2013, Combination pharmacotherapy for management of chronic pain: From bench to bedside. *The Lancet Neurology*, 12(11), 1084-1095. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(13\)70193-5](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(13)70193-5)
- Hartini, Y. S, dan Sulasmono. 2006, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013, *Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Jain, P and Ranjan, M. 2014, *Role of herbs in root canal irrigation – a review*. *Int Journal Pharm Bio Sci.*, **9(2)**:6-10.
- Katzung, B. G. and Trevor, A. J. 2002, *Basic & Clinical Pharmacology 13th Edition*. New York : McGraw-Hill Education.
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*. Jakarta : BPOM, 2016.
- Kimia Farma Apotek^a, “Apotek”. Diakses pada 11 Agustus 2020, (2020): <http://kimiafarmaapotek.co.id/apotek/>
- Kimia Farma Apotek^b, “Budaya dan Motto”. Diakses pada 11 Agustus 2020, (2020): <http://kimiafarmaapotek.co.id/budaya-dan -motto/>
- Kimia Farma Apotek^b, “Sejarah PT. Kimia Farma Apotek”. Diakses pada 11 Agustus 2020, (2020): <http://kimiafarmaapotek.co.id/sejarah/>
- Kimia Farma Apotek^c, “Visi dan Misi PT. Kimia Farma Apotek”. Diakses pada 11 Agustus 2020, (2020): <http://kimiafarmaapotek.co.id/visi-dan-misi/>
- Lacy, C. F., Armstrong, L. L., Goldman, M. P., Lance, L. L., et al. 2009, *Drug Information Handbook : A Comprehensive Resource for all Clinicians and Healthcare Professionals 17th Edition*. Ohio: American Pharmacists Association, Lexi-Comp Inc.

- McEvoy, G. K., Snow, E. K., Kester, L. 2011, *AHFS Drug Information*. Maryland: American Society of Health-System Pharmacists.
- MIMS^a, “Parasetamol”. Diakses pada 2 September 2020, (2020):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/paracetamol%20mersifarma?type=brief&lang=id>
- MIMS^b, “Simvastatin”. Diakses pada 2 September 2020, (2020):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/simvastatin%20mersifarma?type=brief&lang=id>
- MIMS^c, “Eperison”. Diakses pada 2 September 2020, (2020):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/eperison%20mersifarma?type=brief&lang=id>
- MIMS^d, “Meloxicam”. Diakses pada 2 September 2020, (2020):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/meloxicam%20mersifarma?type=brief&lang=id>
- MIMS^e, “Metilprednisolon”. Diakses pada 2 September 2020, (2020):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/metilprednisolon%20mersifarma?type=brief&lang=id>
- MIMS^f, “Asam Mefenamat”. Diakses pada 2 September 2020, (2020):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/asammefenamat%20mersifarma?type=brief&lang=id>
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta : BPOM, 2018
- Mashuda, A. 2011, *Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian Yang Baik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi , Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika, Dan Prekursor Farmasi*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar*

- Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Phelps, S. J., Hagemann, T. M., Lee, K. R. and Thompson A. J. 2018, *Pediatric Injectable Drugs* editon 11th.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Jakarta: Presiden RI.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Presiden RI.
- Rang, H.P., Dale, M. M., Ritter, J. M., Flower, R. J. dan Henderson, G. 2012, *Haemostasis and thrombosis*. Dalam: *Rang & Dale's Pharmacology* 7th ed. Spain: 294-308.
- Setyawati, A., dan Nafrialdi. 2007, *Obat Gagal Jantung*, Farmakologi dan Terapi Edisi V, 34 dan 300. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sweetman, S. C. 2009, "*Martindale The Complete Drug Reference 36th ed*". London: The Pharmaceutical Press.
- Wallace, D. C. 2003, Ancient mtDNA Sequences in Human Nuclear Genome: A Potential Source of Errors in Identifying Pathogenic Mutations Proc Natl Acad Sci USA 95.